



Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Penggunaan Dompot Digital Pada Masyarakat Indonesia

Gilbert Christian Hermawan^{1*}, Hafizh Meirenovel Bambang², Kevin Annabel Wijaya³

¹²³Universitas Negeri Malang

gilbert.christian.2104226@students.um.ac.id

Abstrak

Indonesia merupakan salah satu negara yang terkena dampak pandemi covid-19, virus covid-19 ini sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat yang ada di Indonesia terutama di bidang ekonomi. Pemerintah yang menetapkan beberapa kebijakan yang membatasi kegiatan masyarakat yang berhubungan dengan kontak fisik mengakibatkan harus beralih dari sistem pembiayaan manual ke digital. Masyarakat akhirnya banyak menggunakan dompet digital sebagai alat pembayaran yang tanpa harus melakukan kontak fisik dan itu bisa mengurangi risiko penyebaran virus covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh covid-19 terhadap penggunaan dompet digital pada masyarakat Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah deskripsi kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Data penelitian ini nantinya diperoleh melalui studi pustaka dan kajian teoritis dari berbagai sumber ilmiah. Hasil penelitian yang kami dapatkan adalah ketika pandemi covid-19 terjadi penggunaan dompet digital pada masyarakat Indonesia meningkat seiring dengan anjuran pemerintah mengenai pengurangan kontak fisik antar masyarakat Indonesia demi mengurangi penyebaran covid-19.

Kata Kunci : Pandemi, *Covid-19*, Dompot Digital

Abstract

Indonesia is one of the countries affected by the covid-19 pandemic, this covid-19 virus greatly affects the lives of people in Indonesia, especially in the economic field. The government, which sets several policies that limit community activities related to physical contact, has resulted in having to switch from a manual to digital financing system. Many people finally use digital wallets as a means of payment without having to make physical contact and that can reduce the risk of spreading the covid-19 virus. This study aims to determine and analyze the effect of covid-19 on the use of digital wallets in Indonesian society. The research method used is a qualitative description with a literature study approach. This research data will be obtained through library research and theoretical studies from various scientific sources. The results of the research we got were that when the covid-19 pandemic occurred, the use of digital wallets in Indonesian society increased in line with government recommendations regarding reducing physical contact between Indonesian people in order to reduce the spread of covid-19.

Keywords: *Pandemic, Covid-19, E-wallet*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi pada zaman sekarang sangatlah maju, ditambah lagi penerapan yang dilakukan dalam teknologi cerdas ini juga begitu cepat sehingga bisa dikatakan bahwa ini merupakan sebuah perkembangan baru yang dinamakan revolusi industri 4.0. Penerapan teknologi cerdas sudah dilakukan di berbagai negara, termasuk Indonesia. Dalam hal ini bisa dilihat dari praktik kegiatan di bidang pendidikan, perekonomian, maupun yang lain, di dalam aktivitas yang dilakukan tidak sedikit teknologi memiliki peran yang penting terhadap keberlangsungan pekerjaan yang dilakukan. Selain itu perkembangan juga tidak hanya dalam hal penunjang pekerjaan tetapi juga dalam hal transaksi yang dimana pembayaran yang semula dari tunai dikarenakan adanya teknologi menjadi non tunai.

Ditengah perkembangan pesat pembayaran elektronik yang terjadi di seluruh dunia termasuk Indonesia, ada suatu tantangan yang menghadapi yaitu adanya virus covid-19. Virus covid-19 yang masuk ke Indonesia menyebar dengan sangat cepat membuat Pemerintah melakukan antisipasi dengan membuat beberapa kebijakan dalam kegiatan yang dilakukan masyarakat demi mengurangi penyebaran virus tersebut. Salah satu kebijakan yang dilakukan adalah pembatasan kegiatan masyarakat atau yang lebih dikenal *physical distancing*. Penerapan *physical distancing* yang dilakukan pemerintah juga berdampak pada kegiatan perekonomian yang terjadi di Indonesia yang mengakibatkan lumpuh dikarenakan masyarakat yang diimbau oleh Pemerintah untuk tidak melakukan kontak fisik padahal untuk memenuhi kebutuhan yang ada mereka harus keluar rumah. Dari sini pemerintah menganjurkan kepada masyarakat untuk beralih dalam hal memenuhi kebutuhan mereka yang semula harus keluar bisa dilakukan dari rumah (Setyawan, 2022)

Berkembang pesatnya teknologi pada zaman sekarang apalagi di masa pandemi covid-19 menuntut segala hal yang dilakukan harus secara cepat dan praktis terutama dalam hal bertransaksi. Penyebaran covid-19 memberikan pengaruh terhadap pembayaran, ketika WHO memberikan pernyataan bahwa penyebaran virus bisa dilakukan melalui kontak fisik antara penjual dan pembeli melalui uang tunai, hal ini membuat pemerintah melakukan transformasi dalam hal pembayaran yang dilakukan dikalangan masyarakat demi mengurangi kontak fisik yang bisa menimbulkan penyebaran virus yang lebih luas lagi. Sistem pembayaran digital saat ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat sehingga banyak sekali perusahaan melakukan terobosan dengan memberikan hal kemudahan dalam pembayaran demi memberikan kemudahan pada masyarakat (Siska, 2022). Penggunaan dompet digital yang dilakukan di Indonesia memang belum terlalu sering dilakukan tetapi dengan adanya tantangan ini menjadikan penggunaan dompet digital semakin banyak dilakukan dan menjadi sebuah aktivitas yang biasa.. Peralihan yang dilakukan dari transaksi tunai ke non tunai ini memberikan informasi bahwa penggunaan dompet digital di masyarakat Indonesia mengalami peningkatan di masa pandemi covid-19, selain itu hal ini juga dipengaruhi dengan kebijakan dari Pemerintah yang diterapkan. Berdasarkan dari latar belakang tersebut diketahui bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pandemi covid-19 terhadap penggunaan dompet digital di masyarakat Indonesia.

KAJIAN PUSTAKA

Indonesia sedang dilanda bencana berupa COVID-19 yang penyebarannya sangat cepat. Virus Covid-19 atau yang biasa dikenal dengan virus corona pertama kali terdeteksi di kota Wuhan, China dan telah menyebar ke seluruh dunia termasuk Indonesia. Coronavirus disease 2019 (COVID19) adalah penyakit baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia (Putri, 2020).

Virus COVID-19 ditularkan oleh hewan dan memiliki kemampuan menginfeksi berbagai spesies, termasuk manusia. Covid-19 ditularkan dari orang ke orang melalui tetesan pernapasan yang dihasilkan saat batuk atau bersin. Wabah ini telah dinyatakan sebagai darurat kesehatan global karena virus tersebut telah menghambat aktivitas sehari-hari. Untuk menekan penyebaran virus COVID-19, pemerintah telah menerapkan kebijakan *physical distancing* dan mengimbau masyarakat untuk tetap berada di rumah.

Kebijakan ini mendorong masyarakat Indonesia untuk beralih dari pembayaran manual ke pembayaran digital dalam upaya mengurangi interaksi fisik.

Bank Indonesia berusaha menjaga perekonomian Indonesia tetap berjalan seiring perekonomian global yang diguncang oleh virus COVID-19. Perekonomian Indonesia telah menyusut sebanyak 5% atau bergerak lebih rendah, bersamaan dengan itu juga terjadi melemahnya indeks pasar saham dan BUMN mengalami kerugian yang signifikan (D. A. D. Nasution et al., 2020)

Dompet digital dapat diartikan sebagai uang yang digunakan dengan telepon genggam melalui jaringan internet (Sulistyowati et al., 2020). Seiring berkembangnya inovasi pembayaran non tunai pembayaran digital saat ini menjadi kebutuhan masyarakat (Badri, 2020). Pada tahun 2014 Bank Indonesia secara resmi telah melakukan inovasi sekaligus mensosialisasikan Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT). Tujuan daripada ini yakni mengajak masyarakat untuk sadar akan penggunaan instrumen non tunai dalam kegiatan ekonomi sehari-hari (cashless society).

Dompet digital disebut juga sebagai e-wallet telah diadopsi secara luas oleh konsumen di Indonesia. Berbagai kemudahan dan kenyamanan yang ditawarkan dompet digital langsung dinikmati oleh konsumen. Kemudahan dan kenyamanan yang telah dirasakan membuat konsumen terus menggunakan dompet digital. Promosi menjadi daya tarik utama tampaknya mulai dapat dikurangi secara perlahan dan diarahkan ke pengembangan produk yang berkualitas (Ipsos, 2020).

Banyak orang memilih dompet digital karena mudah digunakan, nyaman, dan dapat diakses dari mana saja. Namun dompet digital memiliki beberapa kekurangan, mulai dari penggunaan dompet digital sangat bergantung pada internet, sedangkan tidak semua area internet stabil. Selain itu peretasan, jika pengembang aplikasi dompet digital tidak bekerja sama dengan penyedia layanan keamanan siber, aplikasi dompet digital dapat diretas. Seperti biasa, peretas menggunakan kode OTP dan *scammer* atas nama dompet digital yang ditautkan.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode kualitatif dalam penelitian yang dilakukan. Metode kualitatif adalah cara berbagi pengalaman sosial yang dapat dijelaskan oleh hasil penelitian. Kajian kualitatif ini mengasumsikan bahwa kebenaran bersifat dinamis dan dapat dengan mudah ditemukan melalui penelitian dan situasi sosial. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data di lingkungan alam dengan menggunakan metode ilmiah dan dilakukan oleh individu atau peneliti yang berkepentingan. Penelitian kualitatif memiliki satu tujuan, Ini berfungsi untuk menemukan jawaban yang diterapkan secara sistematis terhadap suatu fenomena atau peristiwa.

Penelusuran kepustakaan yang dilakukan peneliti terdiri dari penelusuran tertulis untuk berbagai sumber informasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti, seperti buku, arsip, artikel, jurnal, dan dokumen. Pada saat yang sama, informasi yang diperoleh dari studi literatur ini akan digunakan sebagai referensi untuk memperkuat pendapat dari penelitian ini. Menurut Darmadi (2021), studi kepustakaan dilakukan dengan menentukan topik penelitian dan rumusan masalah sebelum melanjutkan ke langkah selanjutnya dalam mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian. Tujuan dari teknik ini adalah untuk mengklarifikasi beberapa teori yang terkait dengan masalah yang diselidiki dan menggunakannya sebagai referensi ketika mendiskusikan temuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

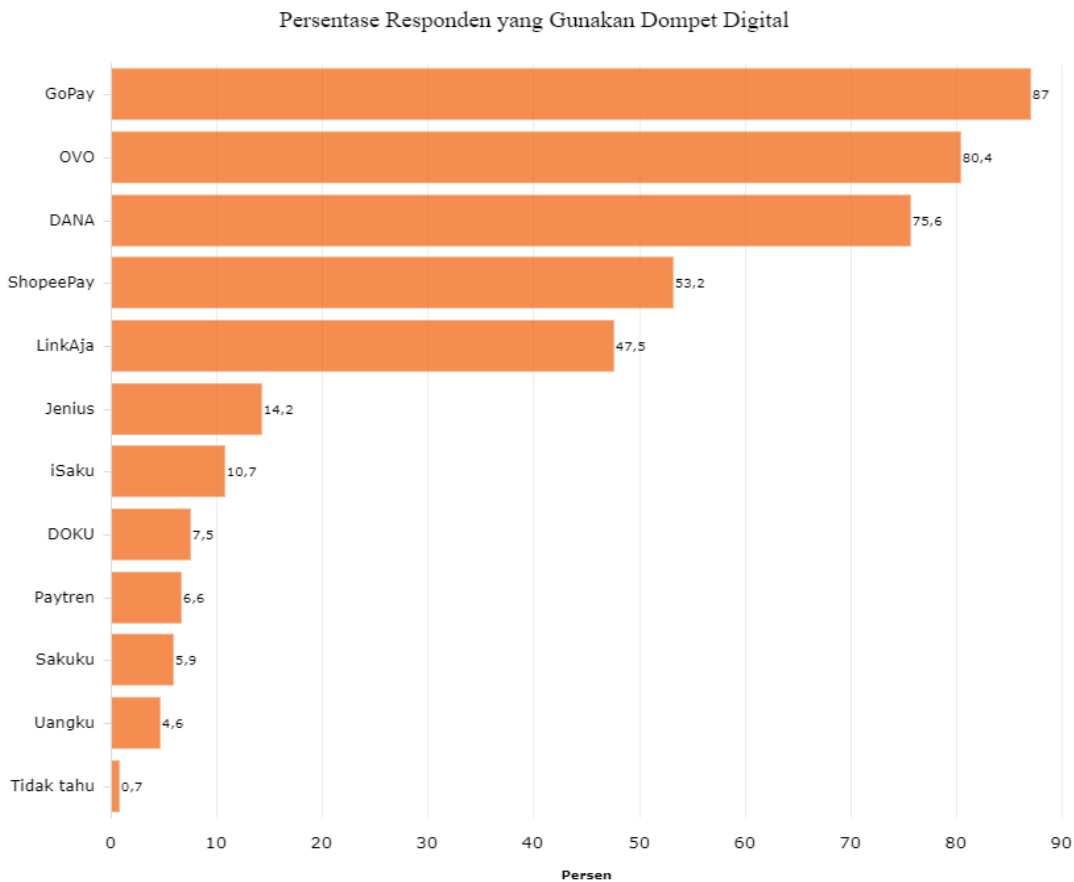
E-commerce adalah suatu kegiatan perdagangan elektronik yang disebut juga dengan transaksi jual beli yang dilakukan melalui internet (Nimda, 2012). Belanja online di masa pandemi menjadi pilihan semua orang karena kehadiran *e-commerce* telah membawa kepercayaan kepada para penggunanya (Ab Rahman & Hassan, 2020). Kemudahan bertransaksi secara *cashless* juga menjadi salah satu kemudahan yang

diberikan dalam *e-commerce*. Alhasil, digitalisasi perekonomian mendorong lebih banyak aktivitas dilakukan secara online (Jayani, 2021). Situasi ini terkait antara munculnya inovasi *e-commerce* dan pilihan sistem pembayaran untuk pembelian online menggunakan fasilitas pembayaran nontunai. Indonesia memiliki potensi besar dalam menghasilkan inovasi *e-commerce* untuk memenuhi kebutuhan masyarakat nasional akan barang dan jasa (Eril, 2021), sehingga jelas banyak aktivitas *e-commerce* yang sudah ada di masyarakat nasional.

E-commerce menawarkan beberapa alternatif alat pembayaran (Ab Rahman & Hassan, 2020). Salah satunya dengan menggunakan dompet digital. Munculnya inovasi dompet digital di Indonesia bertujuan untuk mengedukasi masyarakat tentang berbagai jenis pilihan dalam menggunakan dompet digital. Dompet digital juga dikenal sebagai dompet elektronik. *E-wallet* hadir dalam bentuk aplikasi smartphone sehingga dapat digunakan sebagai sistem pembayaran non tunai.

Berikut ini data responden yang menggunakan dompet digital yang ada di Indonesia :

Gambar 1 :



Katadata.co.id

databoks

Sumber : katadata.co.id

Sebanyak 87% responden dalam survei DailySocial menggunakan dompet digital milik Gojek, yakni GoPay. Persentase tersebut merupakan yang paling tinggi di antara *fintech* sejenis lainnya. Sebanyak

80,4% juga menggunakan OVO dan 75,6% menggunakan DANA untuk pembayaran. Sementara itu, responden yang memakai ShopeePay dan LinkAja tercatat sebesar 53,2% dan 47,5%. Kemudian, hanya sebagian kecil responden yang menggunakan Jenius, iSaku, DOKU, Paytren, Sakuku, dan Uangku.

Sebelumnya, riset NeuroSensum menunjukkan bahwa ShopeePay mendominasi pasar dompet digital Indonesia pada awal 2021. Penetrasi pasarnya tertinggi yakni 68%. Kemudian OVO 62%, DANA 54%, GoPay 53%, dan LinkAja 23%. Research Manager Neurosensum Indonesia Tika Widyaningtyas mengatakan, ShopeePay menguasai pasar e-wallet Tanah Air karena terintegrasi dengan Shopee. Banyak responden NeuroSensum yang beranggapan bahwa integrasi ini memudahkan dalam berbelanja online. OVO Pemimpin Pasar Fintech 2020 Volume transaksi ShopeePay pun mencapai 29% dari total fintech pembayaran di Indonesia selama November 2020 hingga Januari 2021. Kemudian OVO 25%, GoPay 21%, DANA 20%, dan LinkAja 6%.

ShopeePay juga memimpin dari sisi nilai transaksi yakni 33% dari total. Disusul oleh OVO 24%, GoPay 19%, DANA 18%, dan LinkAja 6%. Secara frekuensi, pengguna yang bertransaksi menggunakan ShopeePay rata-rata 14,4 kali per bulan. OVO 13,5, GoPay 13,1, DANA 12,2, dan LinkAja 8,2 kali. Riset itu berdasarkan survei terhadap 1.000 responden yang merupakan pengguna aktif e-commerce selama November 2020 hingga Januari 2021. Mereka berusia 19-45 tahun yang tinggal di delapan kota besar di Indonesia (Fahmi, 2021).

Aplikasi dompet digital ini memiliki manfaat yang dapat dinikmati pengguna karena aplikasi ini dapat digunakan kapan saja dan di mana saja. Keuntungan yang bisa Anda dapatkan adalah sebagai berikut:

- Mudah dan aman
Sistem cashless memungkinkan orang untuk bertransaksi tanpa harus membawa atau menggunakan uang tunai, tetapi dapat menggunakan kartu debit atau aplikasi *e-wallet* yang tentunya lebih nyaman daripada sistem *cashless*, bawa dompet Anda kemana-mana. Selain mudah bertransaksi, menggunakan *cashless* juga lebih aman daripada membawa uang tunai.
- Setiap transaksi tercatat dengan benar
Setiap transaksi akan tercatat dalam database sehingga nasabah dapat melacak setiap transaksi dengan mudah dan tentunya lebih akurat.
- Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembayaran
Menggunakan *e-wallet* dinilai lebih hemat karena saat membayar tidak perlu menyediakan uang tunai untuk membuat dompet lebih tebal. Selain itu, penggunaan *e-wallet* akan membantu menghemat waktu dalam proses jual beli.
- Aneka Promosi, Diskon, dan *Cashback*
Diskon dan *Cashback* adalah strategi pemasaran yang digunakan oleh penyedia aplikasi *e-wallet* untuk menarik pelanggan. Dengan strategi ini, orang akan lebih diuntungkan dan beralih menggunakan aplikasi dompet digital.

Selain mempunyai keuntungan, Aplikasi dompet digital juga memiliki kekurangan, sebagai berikut:

- Ancaman *hacker*
Penggunaan aplikasi dompet digital rentan terhadap kejahatan seperti peretas. Peretas sering memanfaatkan korban yang rentan karena sistem dompet digital umumnya anti-retas. Biasanya peretas memanfaatkan kode OTP yang akan dikirimkan ke ponsel korban dan tidak menyadari bahwa akun tersebut akan diambil alih oleh peretas.
- Harus selalu terhubung ke Internet

Dompot digital atau *e-wallet* hanya dapat digunakan ketika ponsel terhubung ke Internet. Meskipun koneksi internet di setiap tempat tidak sama atau koneksi internet tidak stabil. Hal ini dapat menghambat penggunaan *e-wallet* untuk sarana transaksi.

- Membuat Orang Menjadi Konsumtif

Dengan segala kemudahan dan promosi yang ditawarkan oleh aplikasi dompet digital ini, ada titik lemah dimana orang menjadi konsumtif. Dan akhirnya Masyarakat akan lebih boros dari sebelumnya.

Sebagai negara berkembang, Indonesia mampu bersaing dengan menciptakan inovasi sistem pembayaran untuk digitalisasi ekonomi. Pembayaran konvensional menjadi online. Selama pandemi Covid-19, Indonesia tidak lumpuh aktivitas ekonominya, terbukti dengan jual beli di pasar tetapi dengan penggunaan *e-commerce* dan sistem pembayaran digital (*e-wallet*). Indonesia memiliki potensi besar untuk ekspansi pasar dalam inovasi *e-commerce* dan *e-wallet* yang diterima secara umum. Jumlah penduduk bukan menjadi kendala, tetapi merupakan peluang untuk mendirikan usaha kecil dan industri yang bergerak di bidang *e-commerce* untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dalam negeri.

SIMPULAN

Munculnya Pandemi Covid 19 yang di Indonesia yang membawa dampak perubahan gaya hidup masyarakat secara global di seluruh Dunia. Perubahan gaya hidup ini termasuk pada perubahan pola pembayaran transaksi yang ada. Dompot digital ini menjadi salah satu alternatif pilihan untuk dapat tetap mematuhi kebijakan yang telah dibuat oleh pemerintah di tengah-tengah masa pandemi Covid-19 ini. Dengan menggunakan dompet digital itu berarti masyarakat indonesia ikut serta dalam membantu pencegahan penyebaran virus covid-19.

Secara tidak langsung dompet digital telah membentuk manusia baru pada era pandemi yaitu menjadi cashless society, dimana masyarakat indonesia menggantungkan model pembayaran pada pembayaran elektronik dengan menggunakan dompet digital yang dimilikinya. Melalui dompet digital masyarakat indonesia telah memperoleh banyak manfaat diantaranya mereka tidak perlu melakukan jual beli secara langsung, tidak perlu membawa uang tunai untuk melakukan transaksi dan masih banyak yang lainnya.

Melalui dompet digital masyarakat indonesia sekarang dapat melakukan segala transaksi hanya melalui smartphone saja. Tidak hanya pemanfaatan pada pembayaran, tetapi dompet digital juga memberikan pemanfaatan pada transaksi online, pengiriman uang online, dan yang lainnya. Hal ini tentunya akan sangat membawa manfaat yang baik untuk seluruh masyarakat indonesia. Pada masa pandemi seperti sekarang ini sebenarnya telah mengembangkan adaptive shopper yang mana masyarakat indonesia merasa bebas dalam melakukan berbelanja baik secara online maupun offline. Namun tidak dapat dipungkiri hal ini nantinya akan menjadi hal yang negatif karena menumbuhkan sifat konsumtif pada masyarakat indonesia, karena mudahnya mengakses internet dan melakukan pembayaran dengan dompet digital.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Laela N. J., Supanji S. (2022). DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PENGGUNAAN DOMPET DIGITAL DI INDONESIA. Universitas Tidar Magelang. Journal of Educational and Language Research Vol.1, No.7 Februari 2022

- [2] Dewi M. R. (2021). Apakah Penggunaan E-wallet Masa Pandemi Covid-19 Semakin Meningkatkan di Indonesia ?. E-ISSN: 2797-0248 Prosiding Konferensi Nasional Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia, Vol. 01, No. 01, 2021.
- [3] Fariza A. P., Theresia S. N., Ni Gusti Ayu P. M., Fathia L. N. S., M. Naufal A., Handini J., Sazia H., Ukasyah R. A., I Gede N. M. J. (2021). Analisis Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Pemakaian E-Wallet pada Mahasiswa Jabodetabek. SEMINAR NASIONAL STATISTIKA X (2021) ISSN ONLINE. 2599-2546; ISSN Cetak. 2087-2590.
- [4] Fahmi A. B. (2021). Jumlah Pengguna ShopeePay, OVO, DANA Melonjak hingga 267%. <https://katadata.co.id/desysetyowati/digital/605d9ee9399b9/jumlah-pengguna-shopeepay-ovo-dana-melonjak-hingga-267>
- Puspitasari, S. D., & Indrarini, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Digital Payment Terhadap Perilaku Konsumsi Islam Masyarakat Surabaya Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 4(2), 64-74.
- Setyawan, S. (2022). DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PENGGUNAAN DOMPET DIGITAL DI INDONESIA. *JISMA-Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, dan Akuntansi*, 1(1), 27-32.